

RINGKASAN

PT. Ricobana Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara. Dalam kegiatannya PT. Ricobana Abadi melakukan pengawasan terhadap kualitas batubara yang akan dikirim kepada konsumen agar sesuai dengan standar kualitas batubara yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengawasan terhadap perubahan kualitas batubara dilakukan dari front penambangan sampai penimbunan batubara pada ROM *Stockpile*. Perubahan kualitas batubara dapat diketahui berdasarkan hasil *sampling* batubara yang dilakukan oleh tim *quality control* PT Ricobana Abadi. *Sampling* batubara dilakukan pada *front* penambangan dan pada saat penimbunan di ROM *Stockpile*. Dari data uji analisa kualitas batubara yang telah dilakukan, dapat diketahui perubahan kualitas yang terjadi, yaitu

- a. Kandungan *total moisture* batubara Sangsang berdasarkan data bor, *front* penambangan, dan ROM *stockpile* sebesar 11,3%, 12,3%, dan 13,8%. Kandungan *total moisture* batubara Mea berdasarkan data bor, *front* penambangan, dan ROM *stockpile* sebesar 11,8%, 13,1%, dan 14,0%.
- b. Kandungan *ash* batubara Sangsang berdasarkan data bor, *front* penambangan dan ROM *stockpile* sebesar 7,9%, 8,4%, dan 9,8%. Kandungan abu batubara Mea berdasarkan data bor, *front* penambangan dan ROM *stockpile* sebesar 5,9%, 6,3%, dan 7,4%.
- c. Nilai kalor (*Calorific Value*) batubara Sangsang berdasarkan data bor, *front* penambangan dan ROM *stockpile* sebesar 6835 Kkal/Kg, 6719 Kkal/kg, dan 6686 Kkal/kg. Nilai kalor (*Calorific Value*) batubara Mea berdasarkan data bor *front* penambangan dan ROM *stockpile* sebesar 6887 Kkal/Kg, 6695 Kkal/kg, dan 6578 Kkal/kg.

Penyebab terjadinya perubahan kandungan *total moisture*, kandungan abu dan nilai kalor pada ROM *Stockpile* yaitu antara lain sistem penyaliran yang tidak berfungsi secara optimal, debu yang berterbangan disekitar penimbunan, dan lantai dasar penimbunan yang ikut tergali saat pembongkaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, perlu dilakukan upaya-upaya agar penurunan kualitas batubara dapat diminimalisir, yaitu diantaranya :

- a. Memperbaiki sistem penyaliran pada ROM *Stockpile* agar dapat berfungsi secara optimal.
- b. Melakukan penyiraman jalan untuk mengurangi debu yang berterbangan.
- c. Melakukan pembongkaran batubara dimana letak bucket wheel loader sedikit lebih tinggi dari lantai dasar timbunan kurang lebih 15 cm agar tanah tidak ikut tergali.